

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Penderita penyakit ginjal kronik didominasi oleh perempuan dengan rentang usia 41 - 60 tahun. Sebanyak 60% berstatus gizi normal berdasarkan IMT. Riwayat penyakit pasien yang paling banyak diderita adalah hipertensi.
2. Rata-rata tingkat konsumsi energi semua pasien selama 7 hari dalam kategori tidak adekuat ( $\leq 80\%$ ).
3. Rata-rata tingkat konsumsi protein semua pasien selama 7 hari dalam kategori tidak adekuat ( $\leq 80\%$ ).
4. Kadar kreatinin 15 pasien PGK (100%) yang menjalani HD dalam kategori tinggi ( $> 1,4$  mg/dL) dengan kadar kreatinin tertinggi 8,6 mg/dL dan terendah 3,07 mg/dL.
5. Jenis bahan makanan yang sering dikonsumsi pasien adalah bahan makanan sumber natrium (biskuit, roti putih, dan ikan tongkol), kalium (daging sapi, ikan tongkol, kentang, ayam, kacang buncis, kembang kol, pepaya, madu, dan teh), fosfor (beras giling dan beras jagung, ikan mujair, telur ayam kampung, telur ayam ras, tahu, dan tempe), serta kalsium (susu sapi dan susu skim) dengan rata-rata frekuensi 1 - 6x/minggu (kadang-kadang).
6. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan kadar kreatinin, dimana tingkat konsumsi energi semua pasien yang dalam kategori tidak adekuat memiliki kadar kreatinin tinggi.
7. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan kadar kreatinin, dimana tingkat konsumsi protein semua pasien yang dalam kategori tidak adekuat memiliki kadar kreatinin tinggi.

#### **B. SARAN**

1. Bagi masyarakat dan pasien, diharapkan dapat menerapkan dan mematuhi diet yang sudah dianjurkan oleh ahli gizi untuk mengurangi tingkat keparahan penyakit khususnya pasien yang menjalani hemodialisis.

2. Bagi rumah sakit, diharapkan ahli gizi dapat memberikan edukasi dan konseling kepada pasien PGK rawat jalan yang menjalani HD tentang pemilihan jenis bahan makanan yang tepat untuk pasien HD serta menjelaskan diet yang harus dipatuhi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah responden agar lebih menggambarkan tingkat konsumsi energi dan protein dengan form yang lebih sederhana dan mudah dipahami agar jenis bahan makanan yang dikonsumsi pasien lebih sesuai serta menghubungkan kadar natrium, kalium, dan fosfor pasien PGK dengan HD terhadap kadar kreatinin.